

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada Bab ini peneliti mengemukakan bagaimana hasil dari penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan. Hasil penelitian ini dideskripsikan berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan dalam rumusan masalah yaitu tentang bagaimana pelaksanaan dan hasil pembelajaran dengan menggunakan pendekatan CTL. Penelitian tindakan kelas ini menggunakan data-data yang diperoleh dari tes hasil belajar berupa tes akhir serta hasil observasi terhadap guru dan siswa. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus, setiap siklus memerlukan waktu satu kali pertemuan yang masing-masing terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Data yang diteliti adalah data dari siswa kelas III SDN Cibitung I kecamatan Ciater Kabupaten Subang.

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi data awal

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada siswa kelas III sekolah Dasar Cibitung I kecamatan Ciater kabupaten Subang. Data yang diperlukan pada penelitian ini adalah temuan hasil observasi terhadap aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran serta hasil tes tertulis pada setiap siklus.

Dari hasil observasi yang diperoleh menunjukkan bahwa

- a. Pembelajaran IPA berpusat pada guru,

- b. Hasil belajar siswa yang masih banyak di bawah KKM (hanya 20 % siswa yang mencapai KKM).

2. Data Hasil Tindakan

a. Siklus 1

Data yang diperoleh dari penelitian ini adalah temuan hasil observasi terhadap aktivitas siswa dan guru, serta hasil tes akhir kemampuan siswa setelah tindakan pembelajaran. Seluruh data diolah dan selanjutnya dianalisis pada pembahasan. Berikut data hasil penelitian yang disajikan.

1). Rencana tindakan

Rencana pembelajaran tindakan siklus 1 disusun setelah peneliti melakukan observasi awal pada subyek penelitian. Pada saat penelitian awal didapat bahwa pembelajaran yang dilakukan oleh guru masih terkesan monoton, guru hanya menggunakan metode ceramah. Di dalam pembelajaran masih didominasi oleh guru siswa hanya mendengarkan, menyimak dan mencatat. Tidak ada kegiatan yang melibatkan siswa seperti diskusi, tanya jawab dan hasil belajar yang diperoleh oleh siswa pun jauh dari yang diharapkan.

Rencana tindakan pembelajaran pada siklus 1 dituangkan dalam bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dilengkapi dengan lembar kerja siswa, serta dalam

rangka mengumpulkan data maka disusun lembar observasi yang berisi tentang kegiatan guru dan siswa dalam pembelajaran.

2). Pelaksanaan tindakan

Siklus I ini dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 12 Mei 2011. Observasi atau pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi.

Pada awal pembelajaran, siswa diarahkan pada situasi belajar yang kondusif, dalam hal ini guru memperhatikan posisi duduk siswa serta kerapiahannya, mengecek kehadiran siswa, menyediakan alat pembelajaran, kemudian guru menyampaikan informasi tentang kegiatan yang akan dilaksanakan, materi yang akan dipelajari, dan tujuan pembelajaran yang harus dicapai serta menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar. Sebagai apersepsi guru mengajak siswa terlebih dahulu menyanyikan lagu pemandangan dan langsung melakukan tanya jawab tentang isi lagu tersebut.

Setelah itu guru memperlihatkan media berupa peta dan langsung melakukan tanya jawab dengan siswa. Setelah itu guru mengajak siswa ke luar kelas untuk memperhatikan lingkungan sekitar yang termasuk kenampakan bumi yang berupa daratan. Kemudian guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok, untuk berdiskusi dengan berpedoman pada Lembar kerja yang disediakan oleh guru. Setelah berdiskusi siswa

mempersentasikan hasil diskusinya di depan kelas siswa bertanya jawab mengenai hasil diskusi dan menyimpulkan materi. Langkah berikutnya guru mengadakan evaluasi yang harus dikerjakan siswa untuk mendapatkan hasil penilaian.

3). Observasi

Berdasarkan hasil observasi kegiatan guru dan siswa serta hasil evaluasi didapatkan hasil sebagai berikut

a). Kegiatan guru dan siswa

- (1). Bertanya, pada komponen ini guru masih belum bisa memancing siswa untuk bertanya. Siswa masih terlihat pasif dalam pembelajaran, siswa yang bertanya hanya satu orang atau 8,3% siswa yang bertanya.
- (2). Konstruktivisme, hanya 58,3% siswa yang mampu membangun konsep awal
- (3). Pemodelan, guru dapat menarik perhatian siswa dengan melakukan pemodelan, dan terlihat 75% siswa yang tampak memperhatikan pembelajaran. Sebagian siswa masih terlihat tidak memperhatikan.
- (4). Masyarakat belajar, dari komponen ini hanya sebagian siswa yang ikut terlibat dalam diskusi, sebagian siswa belum bisa berkomunikasi dengan teman sekelompoknya (hanya 50 % siswa). dalam kegiatan diskusi ini lebih banyak didominasi oleh siswa yang pintar.

(5). inquiry, dari komponen ini siswa masih belum terlalu bisa menemukan contoh sendiri hanya 8,3% siswa yang dapat menemukan contoh dari kenampakan permukaan bumi yang berupa daratan.

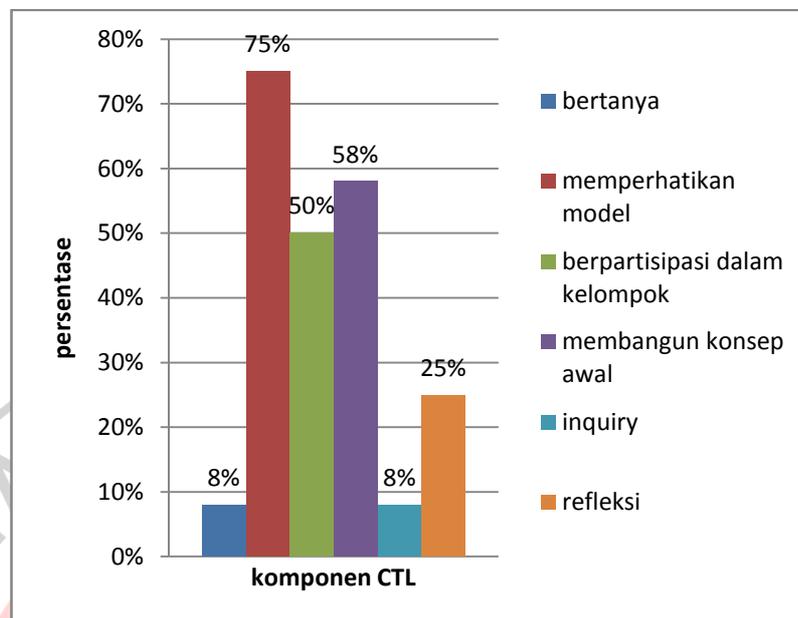
(6).Refleksi, dalam kegiatan ini masih didominasi oleh guru, siswa masih terlihat pasif, hanya 25% siswa yang berpartisipasi. Siswa lain hanya mendengarkan.

(7).Penilaian otentik, data ini didapat dari keikutsertaan siswa dalam pembelajaran yaitu dilihat dari aspek bertanya, memperhatikan pemodelan, berpartisipasi dalam kelompok, inquiry, dan kegiatan menyimpulkan (data terlampir). Berikut ini merupakan hasil observasi persentase dari keterlibatan siswa dalam pembelajaran.



Gambar 4.1

Diagram batang Partisipasi keterlibatan siswa



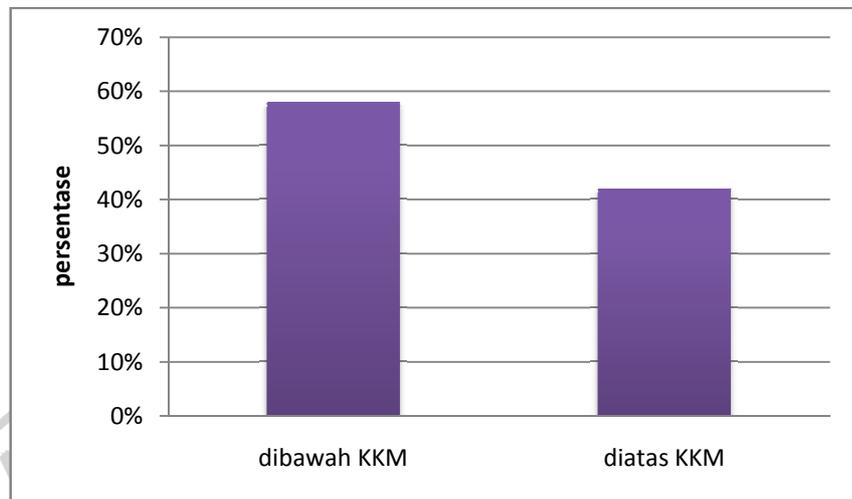
Gambar 4.2
Persentase keterlaksanaan perkomponen

b). Hasil evaluasi

Adapun hasil evaluasi (data hasil evaluasi setiap siswa terlampir) yang didapat dari tes akhir pembelajaran siklus 1 ini adalah sebagai berikut.

- (1) Nilai 100 sebanyak 2 orang,
- (2) Nilai 90 sebanyak 1 orang
- (3) Nilai 60 sebanyak 2 orang, sedangkan yang mendapatkan
- (4) Nilai kurang dari 60 adalah 7 orang.

Dari data diatas, didapat bahwa hanya 41,6% siswa yang mencapai KKM. Bila disajikan dalam diagram adalah sebagai berikut.



Gambar 4.3
Diagram persentase pencapaian KKM

c). Hasil dokumentasi (terlampir)

Dari hasil dokumentasi yang didapatkan, kegiatan pembelajaran pada siklus 1 :

- (1) Pada gambar 1 (terlampir) siswa masih terlihat pasif pada saat guru memberikan waktu untuk mengajukan pertanyaan, hanya ada satu siswa yang mengajukan pertanyaan.
- (2) Pada gambar 2 (terlampir), pada saat diskusi terlihat masih banyak siswa yang belum terlibat dalam kegiatan diskusi, pada setiap kelompok cuman satu orang siswa yang mengerjakan LKS sedangkan siswa lain hanya diam.

4). Refleksi

Dari hasil observasi didapat bahwa :

- a). Dalam komponen bertanya guru belum dapat memancing siswa bertanya, hal ini dibuktikan dengan masih banyak siswa yang pasif. Siswa masih terkesan takut untuk memberikan pertanyaan. Untuk siklus memperbaiki komponen ini maka guru pada tindakan berikutnya memberikan waktu yang banyak untuk komponen ini serta menjadikan siswa sebagai sumber dalam pembelajaran.
- b) Masih ada beberapa siswa yang belum memperhatikan model pembelajaran yang diberikan guru hal ini dikarenakan model pembelajaran tidak cukup menarik untuk siswa karena hanya bentuk peta oleh karena itu pada tindakan ini peneliti membuat sebuah model pembelajaran yang menarik untuk siswa berupa gambar .
- c) Dari komponen inquiri hanya satu orang siswa yang dapat menemukan bentuk permukaan bumi yang berupa daratan dan didapatkan hasil bahwa siswa yang menemukan kenampakan tersebut adalah hasil membaca siswa di rumah oleh karena itu peneliti menambahkan waktu untuk membaca pada kegiatan inti pembelajaran
- d) Masih ada siswa yang belum terlibat dalam pengerjaan lks, kegiatan ini lebih didominasi oleh siswa yang pintar. Oleh

karena itu peneliti membuat LKS dengan bentuk yang berbeda

- e). Pada tahapan refleksi, kegiatan ini masih di dominasi oleh guru, siswa cenderung pasif oleh karena itu, peneliti lebih akan lebih memotivasi siswa lagi untuk mengemukakan pendapatnya di depan umum

b. Hasil penelitian siklus 2

1) Rencana tindakan

Berdasarkan temuan-temuan yang didapatkan pada tindakan siklus 1 yang ternyata masih banyak kekurangannya, maka dalam tindakan siklus 2 ini peneliti merencanakan tindakan sebagai berikut.

- (a) Memberikan waktu yang lebih banyak untuk menggali minat siswa dalam bertanya, dan untuk menambah keberanian siswa untuk bertanya peneliti menggunakan beberapa siswa untuk menjadi sumber dalam belajar yaitu dengan kegiatan menceritakan pengalamannya pada saat pergi ke daerah pantai, dan untuk siswa yang lain diperbolehkan untuk memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan pengalaman temannya.

- (b) Untuk menarik perhatian siswa mengamati pemodelan yang diberikan oleh guru, peneliti membuat sebuah media berupa gambar pantai dan memperlihatkan sebuah video keadaan dipantai.

(c) Peneliti menambahkan kegiatan membaca pada kegiatan inti hal ini dimaksudkan agar siswa bisa menemukan sendiri bentuk permukaan bumi yang berupa perairan.

(d) Untuk membuat semua siswa terlibat dalam pengerjaan LKS, peneliti membuat LKS memungkinkan siswa untuk berdiskusi (LKS terlampir)

2) Pelaksanaan

Siklus 2 ini dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 26 Mei 2011.

Observasi atau pengamatan masih dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi.

Pada awal pembelajaran, siswa diarahkan pada situasi belajar yang kondusif untuk mengikuti pembelajaran. Pada saat pelaksanaan pembelajaran guru lebih menekankan kegiatan siswa pada komponen bertanya karena pada siklus 1 hanya satu orang siswa yang bertanya, guru memancing siswa untuk mempunyai keberanian bertanya dengan cara salah satu siswa maju kedepan kelas untuk menceritakan pengalamannya ke daerah pantai, dan siswa lain di minta untuk bertanya tentang pengalaman siswa tersebut.

Setelah melakukan tanya jawab berdasarkan pengalaman siswa, guru meminta siswa untuk membaca buku IPA pegangan siswa tentang perairan. Kemudian guru bersama siswa berdiskusi kembali tentang apa yang telah siswa temukan dari hasil membaca.

Selanjutnya guru membagikan LKS kepada setiap kelompok, dan setelah selesai berdiskusi, secara bergiliran perwakilan setiap kelompok maju ke depan untuk mempersentasikan di depan kelas. Setelah membahas hasil diskusi, guru memberikan evaluasi dan menutup pelajaran.

3) Observasi

Berdasarkan hasil observasi kegiatan guru dan siswa serta hasil evaluasi didapatkan hasil sebagai berikut

(a) Kegiatan guru dan siswa

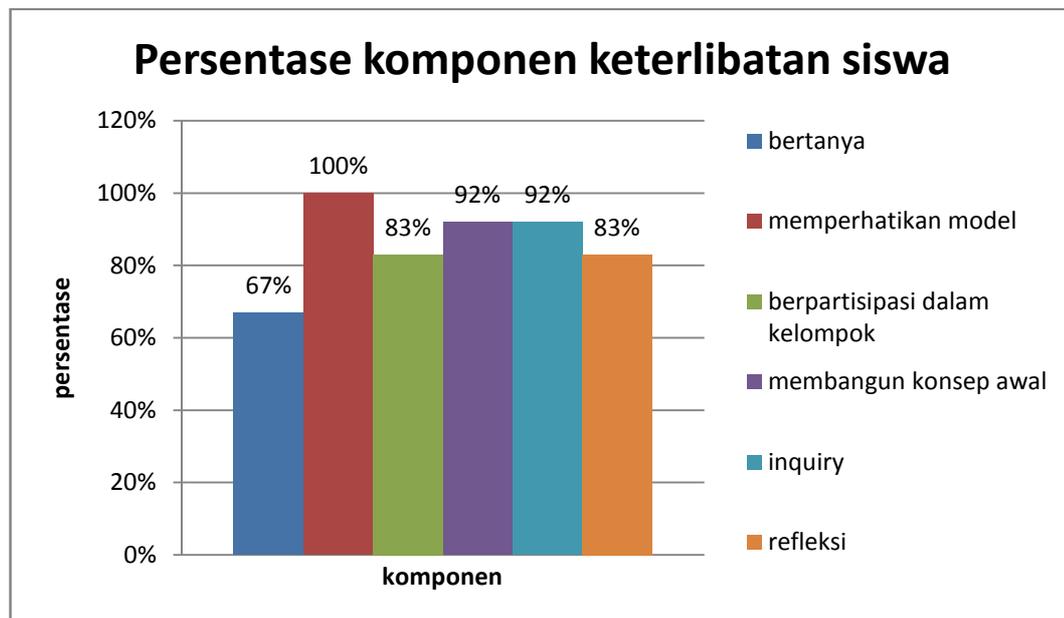
- (1) Bertanya , pada komponen ini 8 siswa mengajukan pertanyaan (66,6 % siswa yang bertanya), pada komponen ini siswa tampak lebih berani untuk mengajukan pertanyaan kepada temannya.
- (2) Konstruktivisme, pada komponen ini 91,6% siswa bisa membangun konsep awal.
- (3) Pemodelan, 100% siswa mengamati pemodelan yang diberikan oleh guru, dalam pembelajaran siswa terlihat antusias melihat pemodelan yang dilakukan oleh guru.
- (4) Masyarakat belajar, 83,3% siswa terlibat dalam diskusi,
- (5) inquiry, 91,6 % siswa dapat menemukan kenampakan permukaan bumi yang berupa perairan
- (6) refleksi, pada kegiatan ini 83,3 % siswa terlibat dalam kegiatan ini tidak lagi didominasi oleh guru.

(7) penilaian otentik, hampir semua siswa ikut terlibat dalam pembelajaran dan hasil dari tes akhir adalah 83,3 % siswa telah mencapai KKM . berikut ini merupakan tabel keterlibatan siswa dalam pembelajaran



Gambar 4. 4

Diagram batang komponen keterlibatan siswa



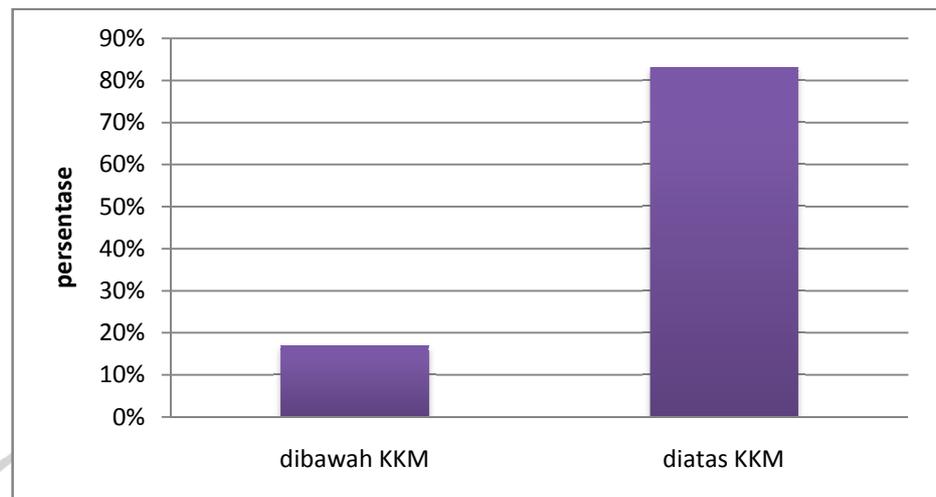
Gambar 4. 5
Diagram persentase keterlaksanaan komponen CTL

b) Hasil tes akhir siklus 2

Berdasarkan tes akhir yang dilakukan pada siklus 2 didapatkan hasil bahwa siswa yang mendapatkan

- (1) Nilai 100 sebanyak 4 orang atau 33,3 %
- (2) Nilai 90 sebanyak 2 orang atau 16,6%
- (3) Nilai 80 sebanyak 2 orang atau 16,6%
- (4) Nilai 60 sebanyak 2 orang atau 16,6 %
- (5) Nilai 40 satu orang dan 30 satu orang

Dari data diatas dapat terlihat bahwa anak yang telah mencapai KKM yaitu sebanyak 10 Orang atau 83,3 % siswa dan yang belum mencapai KKM adalah 16,6 %. Bila disajikan dalam diagram adalah sebagai berikut.



Gambar 4.6
Diagram pencapaian KKM siklus 2

c) Hasil dokumentasi

Dari hasil dokumentasi yang didapatkan, kegiatan pembelajaran pada siklus 2 adalah sebagai berikut :

- (1) Pada gambar 4 dan 5 (terlampir) kegiatan berdiskusi tidak lagi di dominasi oleh salah satu siswa. Seluruh siswa tampak berdiskusi.
- (2) Pada gambar 6 dan 7 kegiatan mempersentasikan, siswa tampak sudah mempunyai keberanian untuk maju kedepan

4) Refleksi

Berdasarkan hasil analisis pada siklus 2 dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan CTL ini dapat meningkatkan partisipasi siswa. Dalam siklus ini ada komponen

yang telah berlangsung secara optimal yaitu pada komponen pemodelan dengan hasil 100% siswa memperhatikan pemodelan, karena dengan pemodelan ini dapat membantu siswa untuk lebih antusias mengikuti pembelajaran. Namun dalam penelitian ini masih ada komponen yang belum berlangsung secara optimal yaitu pada komponen bertanya, masih ada beberapa siswa yang belum berani mengajukan pertanyaan atau menjawab pertanyaan dikarenakan belum terbiasanya untuk mengajukan pertanyaan.

B. Pembahasan

Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan CTL merupakan suatu strategi pembelajaran yang membantu guru mengaitkan materi dengan kehidupan nyata siswa, sehingga pembelajaran lebih bermakna bagi siswa. Terdapat 7 komponen yang terdapat dalam pendekatan CTL yaitu konstruktivisme, pemodelan, bertanya, masyarakat belajar, inquiry, refleksi, penilaian otentik.

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan dari siklus I sampai dengan siklus 2 dengan menerapkan pendekatan CTL dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA di kelas III sekolah dasar, maka diperoleh hasil sebagai berikut.

1. Pada siklus I ditemukan bahwa ada beberapa komponen dari CTL yang belum sesuai dengan harapan, dalam komponen bertanya siswa masih terlihat Pasif hanya satu orang siswa yang bertanya atau hanya

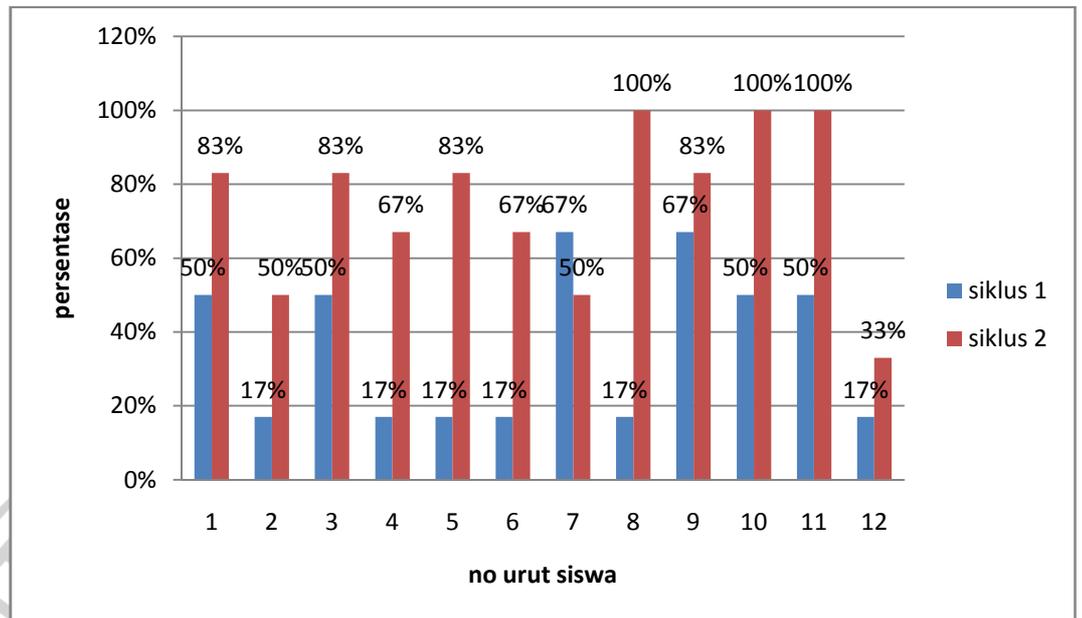
8,3% siswa yang bertanya hal ini disebabkan karena guru kurang dapat menarik perhatian siswa untuk bertanya. Oleh karena itu maka pada siklus 2 guru memberikan waktu yang lebih banyak untuk bertanya dalam kegiatan inti. dan hal ini terlihat pada hasil yang di dapatkan pada siklus 2 ini, dengan banyaknya anak yang bertanya (66,6 % siswa) bisa membuat siswa aktif, pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru, guru tidak menjadi sumber pengetahuan yang akan didapatkan oleh siswa, namun pengetahuan bisa juga didapat dari siswa itu sendiri. Guru berperan sebagai fasilitator, Hal ini sesuai dengan pendapat Rianto (2010: 160) bahwa “ tugas guru adalah membantu siswa mencapai tujuan maksudnya guru lebih banyak berurusan dengan strategi dari pada memberikan informasi, tugas guru mengelola kelas sebagai sebuah tim yang bekerjasama untuk menemukan sesuatu yang baru (pengetahuan dan keterampilan) datang dari mereka sendiri bukan dari apa kata guru begitulah peranan guru dikelas yang dikelola dengan pendekatan kontekstual”.

2. Pada siklus 1 Pemodelan yang dilakukan oleh guru kurang dapat menarik perhatian siswa sehingga hanya sebagian siswa yang tertarik untuk memperhatikan (hanya 75% siswa) oleh karena itu pada siklus 2 peneliti menggunakan pemodelan yang lebih menarik untuk siswa yaitu dengan media gambar serta video keadaan pantai dan mendapatkan hasil bahwa 100 % siswa memperhatikan pemodelan yang diberikan oleh guru. dari hal tersebut dikatakan bahwa

penggunaan model pembelajaran yang lebih nyata pada siswa dapat menarik perhatian siswa untuk mengikuti pembelajaran. Hal ini sesuai

3. Pengerjaan LKS yang digunakan peneliti sebagai alat bantu untuk siswa berdiskusi pada siklus 1 hanya didominasi oleh siswa yang pintar saja, oleh karena itu pada siklus 2 peneliti memberikan bentuk LKS berbeda yang lebih banyak memberikan ruang kepada siswa untuk berdiskusi dengan teman satu kelompoknya. Dengan kegiatan diskusi ini terlihat bahwa siswa bisa menemukan pengetahuan dari hasil diskusi dengan temannya. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Santika (2008: 17) bahwa “ hasil pembelajaran dapat diperoleh dari suatu lingkungan yang mendukung, kerjasama dan diskusi dengan orang lain dimanapun kita berada akan menghasilkan suatu ilmu pengetahuan yang berarti”.

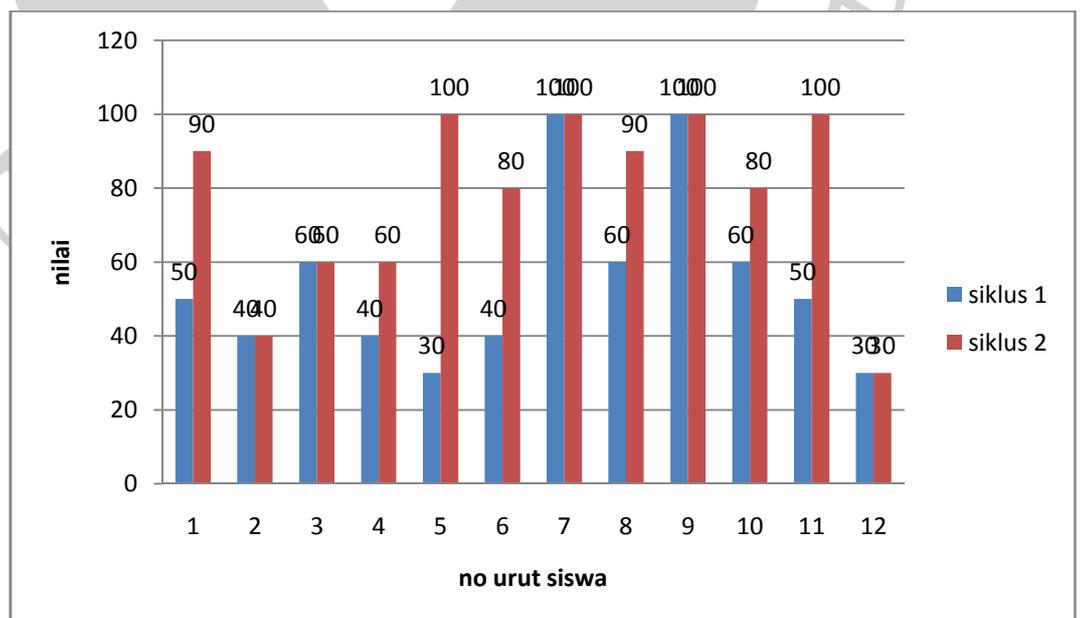
Dari hasil penelitian dari siklus 1 sampai dengan siklus 2 diketahui setiap siklus mengalami peningkatan baik dari sisi pelaksanaan pembelajaran dilihat dari partisipasi siswa dalam pembelajaran maupun dari hasil tes akhir yang didapatkan oleh siswa. hal ini dapat disajikan dalam gambar berikut ini.



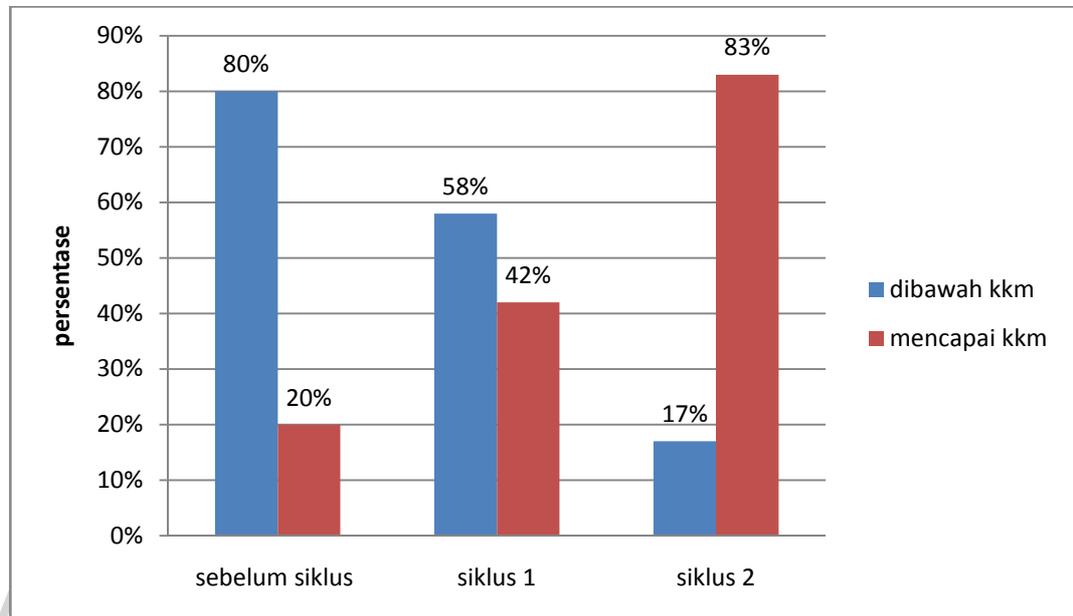
Keterangan :

1. Bertanya
2. Partisipasi dalam kelompok
3. Membangun konsep awal
4. Memperhatikan pemodelan
5. Inquiry
6. Refleksi

Gambar 4.7
Peningkatan keterlibatan siswa dalam pembelajaran



Gambar 4.8
Perbandingan nilai akhir siswa



Gambar 4.9
Perbandingan Perolehan pencapaian KKM tiap siklus